

Effect of Capital, Location, and Length of Business on Traders' Revenue in Traditional Market Post-Revitalization (Study on the Market Legi of Parakan, Temanggung Regency)

Fahma Firmania, Karnowahadi², Inayah

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Indonesia

²karnowahadi@polines.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out the effect of capital, location, and length of trading on traders income in traditional market after revitalization. The population in this study are all trader in Legi market totaling 3200 peoples. The sample used in this research are 97 peoples. This research used multiple regression analysis which consisted of the coefficient of determination, F test, and T test. The data were collected using questionnaires of likert scale. The result of this research shows that the percentage of influence between independent variables and the dependent variable was 17,2%. The result of statistical F test has significant value < significant level (0,000<0,05). It means that capital, location, and length of trading have significantly affected towards treders income. Partially, the capial and length of trading significantly affected towards treders income but the location doesn't has significantly affected toward traders income and the regression equation was equal to $P = 1,821 + 0,213M + 0,065L + 0,274LU$.

Keywords: Income, Capital, Length of Ttrading, Business Location.

Pengaruh Modal, Lokasi, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Pasca Revitalisasi (Studi pada Pasar Legi Kec. Parakan Kab. Temanggung)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari modal, lokasi, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional pasca. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di pasar Legi yang berjumlah 3200 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yang terdiri dari analisis koefisien determinasi, uji F, dan uji T. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 17,2%. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi <0,05. Artinya, modal, lokasi, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan. Secara parsial, modal dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan lokasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan dengan hasil persamaan regresi adalah $P=1,821+0,213M+0,065L+0,274LU$.

Kata kunci: Modal, Lokasi, Lama Usaha, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Keberadaan pasar tradisional merupakan sektor penting yang mendukung perekonomian masyarakat. Di pasar

tradisional, kebutuhan rakyat kecil hingga menengah diwadahi. Citra negatif pasar tradisional yang identik dengan buruknya aspek fisik dan manajemen pengelolaan pasar

merupakan alasan perlu dilakukan revitalisasi pasar tradisional agar dapat selalu beroperasi dan bersaing dengan pasar modern. Revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan diharapkan tidak hanya berdampak pada perbaikan aspek fisik pasar tetapi berdampak terhadap aspek manajemen serta aspek ekonomi dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan pedagang.

Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual beli di pasar tetap berjalan lancar.

Dalam melakukan suatu usaha, salah satu hal yang dibutuhkan adalah modal. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal untuk berdagang dapat bersumber dari internal pedagang dan sumber lain selain pedagang, baik itu pinjaman dari bank dan lembaga non bank. Untuk mendapatkan pinjaman modal, harus ada agunan yang pedagang serahkan sebagai jaminan pinjaman. Namun, banyak dari pedagang yang tidak memenuhi persyaratan tersebut, dan tingginya bunga yang harus dibayar menjadikan permasalahan tersendiri. Inilah permasalahan terkait permodalan dari para pedagang pasar tradisional.

Selain faktor modal, faktor yang mempengaruhi keberhasilan para pedagang dalam menjual dagangannya adalah lokasi berdagang, semakin strategis lokasi semakin memudahkan para pedagang menjual barang dagangannya. Namun dikarenakan lokasi berjualan ditentukan oleh pengelola pasar sehingga para pedagang hanya pasrah apabila menempati lokasi berdagang yang dianggap tidak strategis.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Modal, Lokasi, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar

Tradisional Pasca Revitalisasi (Studi Pasar Legi Kec. Parakan Kab. Temanggung)".

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar Legi Parakan pasca revitalisasi.
2. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar Legi Parakan pasca revitalisasi.
3. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar Legi Parakan pasca revitalisasi.
4. Bagaimana pengaruh modal, lokasi, dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang pasar Legi Parakan pasca revitalisasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Parakan pasca revitalisasi.
2. Mengetahui pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Parakan pasca revitalisasi.
3. Mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Parakan pasca revitalisasi.
4. Mengetahui pengaruh modal, lokasi, dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Parakan pasca revitalisasi.

Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Disamping itu, juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

sarjana terapan di Politeknik Negeri Semarang.

2. Bagi Politeknik Negeri Semarang, sebagai tambahan referensi di perpustakaan untuk membantu mahasiswa yang akan menulis karya ilmiah mengenai pendapatan pedagang.
3. Bagi Pedagang, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan sumbang pemikiran dalam menjalan usaha berdagang untuk kemajuan usahanya.
4. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Tinjauan Pustaka

Pasar adalah alat yang memungkinkan individu berinteraksi untuk membeli dan menjual barang atau jasa tertentu. Pasar mencerminkan seluruh proses yang digunakan untuk membeli dan menjual barang atau jasa. Pasar mengurangi biaya transaksi dari dipertukarkan (McEacher 2001: 50-51). Menurut Sugiarto (2010:287), pasar diklasifikasikan menjadi dua macam berdasarkan sifat dan bentuknya yaitu pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna. Pasar tradisional termasuk dalam pasar persaingan sempurna.

Revitalisasi

Menurut Martokusumuo (2008:60), revitalisasi merupakan upaya memberdayakan sebuah kawasan ketika kawasan tersebut mulai menurun karena ditinggalkan penduduknya sebagai akibat langsung dari perluasan aktivitas ekonomi, tekanan sosial dan/atau dampak pembukaan daerah hunian baru di daerah pinggiran kota. Untuk menyediakan lokasi pasar tradisional yang lebih nyaman dan memadai maka diperlukan revitalisasi (Ayuningsari, 2012:3).

Pendapatan

Pendapatan pedagang dapat dipeoleh dari seberapa banyak jumlah barang yang terjual dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli (Nurhayati, 2017:10). Dapat disimpulkan pendapatan pedagang pasar adalah pendapatan yang diterima atas jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang.

Modal

Modal merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan. Namun modal bukan satu-satunya penentu tingkat pendapatan. Juliansyah (2018:2) mengemukakan “Semakin banyak modal yang dikeluarkan maka akan semakin tinggi pendapatn yang diperoleh”. Sumber modal dibagi menjadi 3 (Firdausiyah, 2018:18) yaitu modal sendiri, modal asing, dan modal patungan.

Lokasi Usaha

Menurut Kotler (2001:148), lokasi berhubungan dengan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Dalam hal ini ada 3 jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi (Suwiyanto, 2011:65) yaitu:

- a. Konsumen mendatangi pedagang, apabila keadaan seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Pedagang sebaiknya memilih tempat yang dekat dengan konsumen dan mudah dijangkau (strategis).
- b. Pedagang mendatangi konsumen, dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting, tetapi yang harus diperhatikan adalah penawaran harus berkualitas.
- c. Pedagang dan konsumen tidak bertemu secara langsung melainkan melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer, atau surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua belah pihak terlaksana dengan baik.

Adapun menurut Huriyati (2005:55), faktor-faktor dalam pemilihan lokasi adalah akses, visabilitas (penerangan), lalu lintas, tempat parkir yang luas dan aman, ekspansi, tren populasi dan mutu kehidupan, peraturan daerah dan iklim bisnis, dan jasa publik.

Lama Usaha

Firdausiyah (2018:26) mengemukakan bahwa “yang dimaksud dengan lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya”. Lama usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Firdausiyah, 2018:25).). Lama seseorang dalam menjalankan usahanya diduga dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh oleh para pedagang. Karena semakin lama usaha berjalan maka pedagang dapat mengetahui peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diolah secara kuantitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara survei dan wawancara dengan menggunakan kuisisioner kepada pedagang. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Pasar Kabupaten Temanggung seperti, data jumlah pedagang, jumlah los, kios di pasar Parakan. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Legi Parakan yang berjumlah 3200 orang. Menurut Sugiyono (2015:83), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Untuk menganalisis pengaruh modal, lokasi, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang maka pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Untuk menjawab hipotesis dan selanjutnya mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing variabel maka digunakan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan korelasi antar variabel maka dapat dilihat dari koefisien determinasi dan koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dinyatakan valid (Sujarweni, 2015:160-161).

Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL 1
UJI VALIDITAS

Variabel	Item	Sig.	Keterangan
Modal (M)	M1	0,000	Valid
	M2	0,000	Valid
	M3	0,000	Valid
Lokasi (L)	L1	0,000	Valid
	L2	0,000	Valid
	L3	0,000	Valid
Lama Usaha (LU)	LU1	0,000	Valid
	LU2	0,000	Valid
	LU3	0,000	Valid
	LU4	0,000	Valid
Pendapatan (P)	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui uji validitas pada penelitian ini semua indikatornya dinyatakan valid. Dibuktikan dengan hasil dari semua indikator memenuhi syarat nilai signifikansi $<0,05$.

2. Uji Reliabilitas
Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

TABEL 2
UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal (M)	0,665	Reliabel
Lokasi (L)	0,869	Reliabel
Lama Usaha (LU)	0,846	Reliabel
Pendapatan (P)	0,718	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2019)

Menurut Sujarweni Wiratna (2015:192), suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih dari 0,6 yang artinya semua variabel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

TABEL 3
UJI NORMALITAS

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,518	Berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah (2019)

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai asymp sig (2-tailed) > 0,05 (Ghozali, 2016:154). Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa hasil analisis memiliki nilai Sig. > 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.

TABEL 4
UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel	Toleranc e	VIF
Modal	0,902	1,109
Lokasi	0,938	1,066
Lama Usaha	0,927	1,079

Variabel dependen: Pendapatan

Sumber: Data primer yang diolah (2019)

Dasar yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* 0,10 dan nilai VIF 10 (Ghozali, 2016:105). Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari seluruh variabel menunjukkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance*

lebih dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5.

TABEL 5
HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Variabel	Sig.
Modal	0,328
Lokasi	0,319
Lama Usaha	0,088

Sumber: Data primer yang diolah (2019)

Model regresi tidak mengandung heterokedastisitas apabila nilai probailitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2016:137). Tabel 5 menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa

variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

Uji Linearitas

Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 6.

TABEL 6
HASI UJI LINEARITAS

Variabel	Sig Deviation from Linearity
Modal * Pendapatan	0,111
Lokasi * Pendapatan	0,927
Lama Usaha * Pendapatan	0,151

Sumber: Data primer yang diolah (2019)

Jika nilai Sig F < 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig F > 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ghozali, 2016:159). Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sig dari variabel modal dan pendapatan sebesar 0,111 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel modal dan variabel pendapatan. Begitu juga dengan hubungan antara variabel lokasi dan pendapatan nilai sig sebesar 0,927 > 0,05,

serta variabel lama usaha dan pendapatan yang mempunyai nilai sig sebesar 0,151 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel dependen.

Uji Regresi Linier Berganda
Analisis Koefisien Determinasi

Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 7.

TABEL 7
HASIL KORELASI dan DETERMINASI

R	R Square	Adjusted R Square
0,445	0,198	0,172

Sumber: Data primer yang diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,445, artinya hubungan atau korelasi antara variasi variabel independen yaitu modal, lokasi, dan lama usaha dengan variabel dependen (pendapatan) sebesar 0,445. Kemudian nilai R square sebesar 0,198 dan Adjusted R Square sebesar 0,172. Pada penelitian ini tingkat keeratan atau determinasi dilihat dari Adjusted R Square dikarenakan R square memiliki kelemahan yaitu jika ada penambahan pada variabel independen dipastikan R square akan meningkat meskipun variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka determinasi dilihat dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,172. Artinya, variasi variabel modal, lokasi, dan lama usaha mempengaruhi variabel pendapatan hanya sebesar 17,2%

sedangkan 82,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Dasar pengambilan keputusan pada uji F adalah jika probabilitas < 0,05 maka semua variabel independen dalam model ini mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:99). Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa modal, lokasi, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan.

Uji T

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 8.

TABEL 8
HASIL UJI T

Model	B	T	Sig
Konstanta	1,821	4,175	0,000
Modal	0,213	2,239	0,028
Lokasi	0,065	0,996	0,322
Lama Usaha	0,274	3,102	0,003

Sumber: Data primer yang diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel modal dan lama usaha $<0,05$, sedangkan nilai signifikansi variabel lokasi usaha $>0,05$. Maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal dan lama usaha terhadap variabel pendapatan. Sedangkan variabel lokasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan Tabel 8 maka hasil persamaan regresi linear berganda adalah

$$P=1,821+0,213M+0,065L+0,274LU.$$

P = Pendapatan

M = Modal

L = Lokasi

LU = Lama Usaha

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa setiap terjadi peningkatan pada modal dan lama usaha maka akan terjadi pula peningkatan terhadap pendapatan. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan adalah lama usaha karena memiliki koefisien paling tinggi yaitu 0,274, sedangkan modal mempunyai koefisien 0,213, dan lokasi mempunyai koefisien 0,065.

KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal, lokasi, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Legi Parakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai R square sebesar 0,172 yang berarti bahwa variabel modal, lokasi, dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan

sebesar 17,2%, 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi $< \text{taraf signifikansi } (=0,05) = 0,000 < 0,05$, yang berarti modal, lokasi, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
3. Hasil uji t memperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, yang diperoleh dari nilai signifikansi $< \text{taraf signifikansi } (=0,05) = 0,028 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,213.
 - b. Lokasi diperoleh nilai signifikansi $> \text{taraf signifikansi } (=0,05) > 0,322$ dengan nilai koefisien 0,065 artinya lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
 - c. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, yang diperoleh dari nilai signifikansi $< \text{taraf signifikansi } (=0,05) = 0,003 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,274.

Saran

1. Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh modal, lokasi, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:
2. Berkaitan dengan modal, hendaknya pedagang menambah modal sehingga kebutuhan untuk perdagangan dapat

terpenuhi sehingga pedagang akan berkembang dan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Penambahan modal dapat diperoleh dari modal asing.

3. Berkaitan dengan lokasi, dalam penelitian ini lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan karena lokasi datangnya pengunjung dapat dari berbagai arah, hal ini memberikan kesempatan pada pedagang yang berlokasi di wilayah manapun untuk didatangi dan dibeli barang dagangannya oleh pengunjung. Sehingga disarankan dimanapun lokasinya, pedagang tetap bertahan pada lokasi usahanya.
4. Berkaitan dengan lama usaha, para pedagang disarankan untuk selalu tekun dalam menjalankan usahanya supaya dapat mengasah kemampuan atau ketrampilannya dalam berdagang, dapat meningkatkan pengetahuan tentang selera perilaku konsumen dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang dijaring. Sehingga usaha dagang semakin meningkat.
5. Berkaitan dengan penelitian ini, agar dapat dikembangkan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang antara lain jenis dagangan, latar belakang pendidikan, jam dagang, dan harga produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsari, Anak Agung Ketut. 2012. *Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Denpasar (Studi Kasus Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya)*. ISSN 1907-3275: Vol 7 No 1. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/view/3011> (25 Mei 2019).
- Firdausiyah, Faristin. 2018. *Pengaruh Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. <https://onsearch.id/Author/Home?author=-%2C+Firdausiyah> (12 Mei 2019).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huriyati, Ratih. 2005. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Juliansyah, Hijri dan Saraturrahmi. 2018. *Pengaruh Modal Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Tongkol Lisong Di Kota Lhokseumawe*. ISSN: 2614-4565. Vol 1 No 1. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/JEPU/article/view> (15 Mei 2019).
- Kotler, Amstrong. 2001. *Principial of Marketing Edisi 8*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Martokusumo, Widjaja. 2008. *Revitalisasi, Sebuah Pendekatan Dalam Peremajaan Kawasan*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Institut Teknologi Bandung. Vol 9 No 3. <http://journals.itb.ac.id/index.php/jpww/article> (10 Mei 2019)
- McEacher, Wiliam. 2001. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salembia Empat.
- Nurhayati, 2017. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Tradisional Kabupaten Majalengka*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <http://respository.umy.ac.id/handle/123456789/10569%3Fshow%3Dfull> (15 Mei 2019).
- Sugiarto, dkk. 2010. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suwiyanto, Johan. 2011. *Studi Kelayakan
Pengembangan Bisnis Edisi Pertama.*

Bandung: Graha Ilmu.